

# PELATIHAN PENYUSUNAN CATATAN KEUANGAN DAN PEMBUATAN LABEL PRODUK PADA UMKM DODOL DESA PENGLATAN

Luh Ari Adnyani<sup>1</sup>, Kadek Ayu Warsini<sup>2</sup>, Made Sri Rahayu<sup>3</sup>, Ni Luh Putu Eka Yudi Prastiwi<sup>4\*</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Manajemen, STIE Satya Dharma Singaraja

## Article history

Received : diisi oleh editor

Revised : diisi oleh editor

Accepted : diisi oleh editor

## \*Corresponding author

Ni Luh Putu Eka Yudi Prastiwi

Email : chayudiprastiwi@gmail.com

## Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan tambahan pengetahuan khususnya dalam pencatatan keuangan dan pembuatan label produk dodol di Desa Penglatan. Desa Penglatan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Buleleng, Bali. Mayoritas kegiatan masyarakat memproduksi dodol, salah satu UMKM Dodol yang terkenal adalah Dodol Ibu Darmini. Dodol produksi Ibu Darmini menggunakan bahan-bahan berkualitas sehingga rasa dan teksturnya sangat terjaga. Namun terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh UMKM dodol Ibu Darmini yaitu pada aspek produksi khususnya dibagian label dan aspek keuangan yaitu pencatatan keuangan. Metode yang digunakan yaitu wawancara dan observasi, setelah mengetahui permasalahan pada UMKM Dodol Ibu Darmini yaitu dilakukan pembinaan khusus pada aspek produksi dan keuangan. Hasil dari pembinaan ini adalah UMKM Dodol Ibu Darmini mampu mencatat keuangan usahanya dan produknya pun sudah menggunakan label.

Kata Kunci: Label, Produksi, Keuangan, Dodol

## Abstract

*This activity aims to provide additional knowledge, especially in financial recording, and make dodol product labels in Penglatan Village. Penglatan Village is a village located in Buleleng District, Bali. Most community activities produce dodol; one of the famous Dodol small businesses is Ibu Darmini's Dodol. Dodol produced by Mrs. Darmini uses quality ingredients so that the taste and texture are very well preserved. However, there are several obstacles faced by Dodol Mrs. Darmini, namely in the production aspect, especially in the label section, and the financial part, namely financial records. The method used is interviews and observations; after knowing the problems in small business Dodol Ibu Darmini, unique guidance is carried out on production and financial aspects. The result of this guidance is that small business Dodol Ibu Darmini can record its business finances and its products already use labels*

Keywords: Labels, Production, Financial, Dodol

Copyright © 2022 Luh Ari Adnyani, Kadek Ayu Warsini, Made Sri Rahayu, Ni Luh Putu Eka Yudi Prastiwi

## PENDAHULUAN

Dodol merupakan salah satu cemilan khas Indonesia, cemilan ini kerap dijumpai hampir di berbagai daerah di Indonesia. Yang menjadi bahan utama dalam pembuatan dodol adalah tepung kentang, santan kelapa, gula pasir, gula merah, dan garam. Karakteristik dari produk dodol yaitu memiliki tekstur yang halus, lunak, bentuknya unik, rasa yang beranekaragam dan bisa disimpan dalam jangka waktu dua sampai tiga bulan. Menurut Chuah et al., (2007), dodol adalah produk rendah serat dan protein, namun kaya karbohidrat. Dodol tergolong jenis makanan tinggi gula. Tidak heran dodol menjadi salah satu cemilan favorit masyarakat Indonesia. Cemilan ini hampir diterima oleh semua lapisan masyarakat dan semua segmen. Cemilan ini menawarkan kepraktisan dan keefisienan dalam penyajian dan kemasannya yang khas sehingga mampu menarik konsumen dari berbagai kalangan untuk dapat mengkonsumsinya.

Mayoritas masyarakat Indonesia mengonsumsi cemilan ini sebagai makan makanan pokok atau dapat juga dijadikan sebagai bekal makanan ke sekolah, dalam perjalanan ataupun di tempat kerja (Syahwildan, 2020). Panganan dodol ini tak hanya melegenda, tapi juga acap menjadi simbol dari sejumlah nilai-nilai kehidupan. Khusus di Bali dodol banyak digemari masyarakat sebagai oleh-oleh dan juga masyarakat di Bali

khususnya yang beragama hindu dodol digunakan untuk sarana persembahyangan. Maka tidak heran jika pada saat hari raya seperti galungan dan kuningan penjualan dodol melambung tinggi. Salah satu desa di Bali Utara yang merupakan sentra penghasil dodol terbesar adalah Desa Pengelatan. Banyak masyarakat Desa Pengelatan yang mempunyai usaha dodol. Usaha dodol ini termasuk dalam kategori UMKM. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang paling banyak dijalankan di Kabupaten Buleleng (Prastiwi et al., 2019). Salah satu UMKM dodol di Desa Pengelatan yaitu Ibu Darmini dimana usaha ini menjual dan memproduksi dodol, iwel dan satuh. UMKM Ibu Darmini ini berdiri pada tahun 2009, yang beralamat Jl. Pulau Irian No. 99 Desa Pengelatan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali. Di mana UMKM Ibu Darmini berawal dari hanya menjual dodol saja, dan sekarang bertambah UMKM Ibu Darmini juga menjual iwel dan satuh.

Banyaknya persaingan usaha dodol, membuat usaha lain menurunkan harga dodol tujuannya agar cepat laku dan cepat habis. Dengan adanya persaingan usaha tersebut tidak membuat UMKM Ibu Darmini menurun, karena produk dari UMKM Ibu Darmini menggunakan produk yang berkualitas baik. Hal itu tidak membuat UMKM dodol Ibu Darmini juga ikut menurunkan harga produknya karena dengan harga yang sudah ditentukan sudah sesuai. Permasalahan yang ditemukan dalam UMKM Ibu Darmini ini yaitu tidak mencantumkan label atau logo pada produk dodol Ibu Darmini padahal label pada produk sangatlah penting karena dapat menambah nilai jual dan juga membuat produk Ibu Darmini semakin dikenal (Nugrahani, 2015). Label produk merupakan identitas dari sebuah produk yang akan di pasarkan, label produk dapat mempermudah konsumen dalam memilih produk yang akan di belinya dan menjadi penguat branding usaha dalam persaingan bisnis yang semakin ketat (Herudiansyah et al., 2019). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan mensyaratkan pada *Community Empowerment* 59 label harus mencantumkan a) Nama produk ,b) Daftar bahan atau komposisi ,c) Berat bersih atau isi bersih,d) Nama dan alamat IRTP, e) Tanggal, bulan dan tahun kedaluwarsa,f) Kode produksi,g) Nomor P-IRT (Nurwidiana et al., 2019). Selain itu Ibu Darmini masih menggunakan pencatatan biasa dalam penghitungan biaya-biaya usaha dan juga masih tercampur dengan keuangan rumah tangganya, hal ini jelas membuat ketidakjelasan keuangan dalam usaha dodol Ibu Darmini. Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan didalam pengambilan suatu keputusan. Laporan Keuangan terdiri dari lima macam, yaitu Laporan Laba/Rugi, Neraca, Perubahan Modal, Arus Kas, serta Catatan Atas Laporan Keuangan (Ningtyas, 2017). Menurut Kasmir, (2018) mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk: 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini; 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini (Kasmir, 2018)

Pengabdian ini bertujuan untuk menghadirkan solusi yang dihadapi oleh UMKM Ibu Darmini dari aspek Produksi dan aspek keuangan sehingga usaha yang dikelola oleh Ibu Darmini dapat berjalan dengan baik dan tentunya dapat dijadikan contoh bagi UMKM dodol lainnya di Desa Pengelatan

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini metode yang akan digunakan adalah observasi dan wawancara dimana pada pelaksanaannya bertujuan untuk mengetahui secara jelas kendala yang dihadapi oleh UMKM Dodol Ibu Darmini. Dari hasil wawancara dan observasi tersebut terdapat dua kendala yang dihadapi oleh UMKM tersebut yaitu dari aspek produksi dan juga aspek keuangan. Dari aspek produksi kita mengamati bahwa produk dodol Ibu Darmini tidak menggunakan label dan logo sehingga produknya terlihat kurang profesional dan dari aspek keuangan kita mengamati bahwa pencatatan keuangan masih bercampur dengan keuangan rumah tangganya. Setelah mengetahui kendala yang dihadapi diperlukan untuk mengadakan pembinaan dari aspek produksi yaitu dengan meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya label atau logo produk dengan tujuan terhindar dari adanya pengakuan produk dari usaha lain dan

mempermudah masyarakat mengenal produk dodol Ibu Darmini. Dan juga dari aspek keuangan memberikan pengetahuan akan pentingnya pencatatan di bidang keuangan dan cara membuat laporan keuangan

## HASIL PEMBAHASAN

### Tahap Survei Lapangan

Tahap pertama dilakukan survey lapangan kepada UMKM di Desa Penglatan, kegiatan difokuskan pada UMKM Ibu Darmini, dimana UMKM Ibu Darmini memproduksi dan menjual dodol, iwel, dan satuh. Hal ini dikarenakan UMKM Ibu Darmini ini sudah terkenal dan produknya berkualitas baik. Hal ini bertujuan untuk dijadikan pedoman bagi UMKM dodol yang lainnya di Desa Penglatan

### Tahap Wawancara dan Observasi

Tahap ini diawali dengan menjelaskan tujuan dari adanya pembinaan UMKM ini, setelah diberikan izin untuk melaksanakan pembinaan UMKM Ibu Darmini, selanjutnya dilakukan observasi lapangan secara langsung untuk mengetahui bagaimana proses bisnis berlangsung, dari mulai proses pembuatan, dan pengemasan dodol, iwel dan satuh. Selanjutnya yaitu tahapan mewawancarai Bu Darmini yaitu pemilik UMKM terkait sejarah berdirinya usaha ini dan juga kendala yang dihadapi selama UMKM Ibu Darmini ini berlangsung. Ada dua kendala yang dirasakan yaitu dari aspek produksi dan juga aspek keuangan. Dalam aspek produksi yaitu tidak tersedianya label atau logo dalam produk Ibu Darmini dan yang kedua aspek keuangan yaitu pemilik tidak membuat laporan keuangan, masih mencatat biaya secara biasa dan tidak dipisahkan keuangan rumah tangganya



**Gambar 1. Pemateri melakukan wawancara dan observasi UMKM Dodol Ibu Darmini**

### Tahap Pembinaan

Pelaksanaan pembinaan kegiatan pertama dilaksanakan pada hari jumat, 17 Desember 2021. Pembinaan tersebut difokuskan pada aspek produksi dengan pemiliknya. Pembinaan berlangsung cukup sederhana dengan memberikan pembinaan dari aspek produksi yaitu pentingnya label atau logo dalam suatu usaha untuk dicantumkan dimasing-masing produk dan menunjukkan hasil desain label atau logo yang sudah dibuatkan, setelah itu label atau logo digunting dan langsung dipasangkan pada produk Ibu Darmini.

Selanjutnya pada hari Rabu, 22 Desember 2021, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan pembinaan kepada Ibu Darmini dimana pada kegiatan tersebut mewawancarai biaya-biaya yang dikeluarkan selama memproduksi produk dodol, iwel dan satuh UMKM Ibu Darmini pada bulan Maret 2021 karena saat itu penjualan Ibu Darmini sangat tinggi dan bertepatan saat hari raya galungan dan kuningan. Pencatatan keuangan berbasis akuntansi sangat penting dilakukan oleh UMKM Ibu Darmini. Pada saat itu juga dilaksanakan kegiatan pembinaan kepada pemilik UMKM Ibu Darmini dengan menunjukkan laporan keuangan yang sudah siap pada bulan Maret 2021. Setelah itu dijelaskan bagaimana cara pembuatan neraca dan laba rugi tersebut dan juga menjelaskan sangat penting pembuatan laporan keuangan tersebut dan memisahkan kebutuhan pribadi dengan kebutuhan usahanya.



**Gambar 2. Pemateri Membina pentingnya label produk dan membuat label produk**



**Gambar 3. Pemateri Membina pentingnya pencatatan keuangan dan membuat laporan keuangan**

Selama kegiatan berlangsung pemilik UMKM Ibu Darmini sangat antusias dan kegiatan berjalan lancar. Berikut luaran yang dicapai dari kegiatan pembinaan UMKM ini, seperti yang disajikan pada tabel berikut:.

**Tabel 1. Kegiatan pembinaan UMKM**

Aspek Kegiatan	Kondisi Awal	Capaian
Pembinaan tentang aspek produksi	Pemilik usaha Ibu Darmini mengabaikan tentang label atau logo dalam sebuah produk	Pengetahuan tentang pentingnya label atau logo produk dalam aspek produksi
Pembuatan label atau logo produk	Pemilik tidak menyediakan dan membuat label atau logo produk	Label atau logo produk Ibu Darmini bisa digunakan dan di pasang langsung pada Produk
Pembinaan tentang aspek keuangan	Pemilik usaha Ibu Darmini tidak memisahkan kebutuhan pribadi dengan kebutuhan usaha	Pengetahuan tentang pentingnya laporan keuangan dan memisahkan kebutuhan pribadi dengan kebutuhan usaha
Pembuatan laporan keuangan (neraca dan laba rugi)	Pemilik usaha Ibu Darmini tidak membuat laporan keuangan secara rinci	Pemilik mengetahui biaya-biaya dan juga laba yang diperoleh selama produksi dan penjualan bulan Maret 2021

## KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan pembinaan UMKM Ibu Darmini di Desa Penglatan dapat ditarik kesimpulan bahwa pembinaan ini mampu memberikan nilai tambah bagi usaha dan pemilik UMKM Ibu Darmini ini, nilai tambah tersebut diantaranya produk Ibu Darmini tidak akan diakui oleh usaha lain karena sudah menyantumkan label atau logo produk dan juga pemilik bisa mengetahui pengeluaran biaya dan juga mengetahui laba atau rugi usaha yang dijalankan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada semua pihak yang membantu kegiatan ini yaitu: STIE Satya Dharma Singaraja dan UMKM Dodol Ibu Darmini.

## PUSTAKA

- Chuah, T. G., Hairul Nisah, H., Thomas Choong, S. Y., Chin, N. L., & Nazimah Sheikh, A. H. (2007). Effects of temperature on viscosity of dodol (concoction). *Journal of Food Engineering*, 80(2), 423–430. <https://doi.org/10.1016/j.jfoodeng.2006.04.051>
- Herudiansyah, G., Candra, M., & Pahlevi, R. (2019). PENYULUHAN PENTINGNYA LABEL PADA KEMASAN PRODUK DAN PAJAK PADA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DESA TEBEDAK II KECAMATAN PAYARAMAN OGAN ILIR. *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 84–89. <https://doi.org/https://doi.org/10.32502/suluh%20abdi.v1i2.2296>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (11th ed.). Rajagrafindo Persada.
- Ningtyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 1(2), 11–17. <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/28>
- Nugrahani, R. (2015). PERAN DESAIN GRAFIS PADA LABEL DAN KEMASAN PRODUK MAKANAN UMKM. *Imajinasi*, 9(2), 127–136. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.15294/imajinasi.v9i2.8846>
- Nurwidiana, N., Fatmawati, W., & Masidah, E. (2019). Pendampingan Proses Produksi dan Kemasan Produk Industri Kecil Minuman Herbal. *Community Empowerment*, 4(2), 57–65. <https://doi.org/10.31603/ce.v4i2.3067>
- Prastiwi, N. L. P. E. Y., Ningsih, L. K., & Suardika, K. (2019). POLA PIKIR DAN PERILAKU KEWIRAUSAHAAN UMKM DI BULELENG, BALI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 61–70. <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen/article/view/2159>
- Syahwildan, M. (2020). Pengembangan Kualitas Manajemen UKM Dodol Dalam Upaya Peningkatan Kuliner Tradisional Khas Kabupaten Bekasi. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 1(1), 46–53. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.26874/jakw.v1i1.12>

**Format Sitasi:** Adnyani, L.A., Warsini, K.A., Rahayu, M.S & Prastiwi, N.L.P.E.Y. (2022). Pelatihan Penyusunan Catatan Keuangan dan Pembuatan Label Produk pada UMKM Dodol Desa Penglatan. *Reswara. J. Pengabd. Kpd. Masy.* 3(1): 249-253. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i1.1676>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))